

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah serangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan kewenangan dan ruang lingkup praktik berdasarkan pengetahuan dan kiat bidan. Berdasarkan filosofi kebidanan, tujuan utama asuhan kebidanan adalah menyelamatkan ibu dan bayi dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian. Asuhan kebidanan yang diberikan berfokus pada pencegahan, promosi kesehatan yang kreatif dan fleksibel, suportif, membimbing dan memonitor, serta memberikan pendidikan yang berpusat pada perempuan dengan memberikan asuhan sesuai kebutuhan, tidak otoriter dan menghormati perempuan. Salah satu dari asuhan kebidanan tersebut adalah asuhan kebidanan komprehensif atau *continuity of care*.

Continuity of care dalam kebidanan merupakan rangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana (Honer et al. 2014 dalam Ningsih 2017). *Continuity of care* pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan selama periode waktu tertentu. *Continuity of care* memiliki 3 jenis layanan yaitu *Management, Information* dan *Relationship*. *Continuity of care* melibatkan komunikasi antara wanita dan bidan. Konstinuitas informasi tentang ketersediaan waktu yang relevan. Keduanya

penting untuk pengaturan dan pemberian pelayanan kebidanan (Sandall dalam Ningsih, 2017)

Pelayanan kebidanan COC (*Continuity of Care*) adalah pelayanan yang diberikan ketika ada hubungan yang berkelanjutan antara klien dengan bidan. Asuhan berkesinambungan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif yang dapat dimulai dari fase prakonsepsi, awal kehamilan, selama kehamilan di setiap trimester, proses persalinan, perawatan BBL hingga 6 minggu setelah melahirkan oleh tenaga kesehatan. Filosofi model perawatan kontinuitas menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu ibu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan kesehatan fisik, psikologis, spiritual dan sosial ibu dan keluarganya.

Wanita yang terus-menerus dirawat oleh bidan memiliki kemungkinan delapan kali lebih besar untuk melahirkan dengan bidan yang sama. Wanita dengan model asuhan kebidanan berkelanjutan melaporkan kepuasan yang lebih besar dengan informasi, saran, penjelasan, lokasi persalinan, pilihan pengilang rasa sakit, dan asuhan kebidanan. Studi Denmark berbagi temuan penelitian bahwa mereka mencapai pengalaman yang lebih baik dengan kesinambungan perawatan, mengurangi mordibitas ibu, mengurangi penggunaan intervensi kelahiran, termasuk operasi caesar, meningkatkan jumlah kelahiran normal dibandingkan dengan wanita yang memiliki perencanaan persalinan bedah. Hasil signifikan ditemukan pada wanita yang menerima layanan perawatan berkelanjutan di pusat wanita, termasuk

dukungan, partisipasi dan pengambilan keputusan, perhatian pada psikologi, kebutuhan dan harapan pada saat melahirkan, informasi dan rasa hormat terhadap wanita (Sandall, b.d dalam Ningsih, 2017)

Filosofi model perawatan kontinuitas menekankan pada kondisi alami, yaitu membantu wanita melahirkan dengan intervensi minimal dan memantau kesehatan fisik, psikologis, spiritual, dan sosial wanita dan keluarganya. Kurangnya asuhan kebidanan yang berkesinambungan dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu yang tidak diobati, yang menyebabkan keterlambatan penanganan komplikasi dan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas. Siklus persalinan adalah paket manfaat yang mencakup layanan berkelanjutan selama kehamilan, persalinan dan pascapersalinan. Penyediaan informasi dan nasihat individu bagi perempuan. Perawatan dari bidan terpercaya selama persalinan dan setelah melahirkan, serta identifikasi dan rujuk ke dokter kandungan atau spesialis lain jika wanita memerlukan perawatan tambahan.

Wanita yang melahirkan memiliki kebutuhan yang mendalam akan persahabatan, empati, dukungan fisik dan psikologis yang berkelanjutan dari bidan. Dukungan tampaknya memiliki efek yang lebih besar daripada dukungan intermiten, sehingga harapan wanita, yang cenderung sebagian besar menuju kepuasan dengan pengalaman melahirkan, efektif dalam manajemen nyeri. Perawatan berkelanjutan dikaitkan dengan wanita yang merasa lebih siap untuk melahirkan dan lebih percaya diri untuk melahirkan secara positif. Model *Continuity of care* (COC) adalah contoh praktik yang

baik karena dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita pada bidan dan memastikan dukungan yang konstan bagi wanita selama kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan. Setelah perawatan lanjutan, klien lebih terbuka terhadap keluhan dan merasa tenang ketika seseorang membantu pemeriksaan dan memantau kondisi klien dan janin untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Tengah Kabupaten Cianjur Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di Wilayah Kerja Desa Puskesmas Karang Tengah Kabupaten Cianjur Tahun 2022.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Tengah Kabupaten Cianjur Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan.
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan.
- c. Memberikan asuhan kebidanan nifas dan menyusui.
- d. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir.

D. Manfaat

1. Teoritis

Dapat menjadi informasi tambahan sebagai wawasan dalam memberi Asuhan Kebidanan Komprehensif.

2. Praktis

a. Untuk Institusi

Dapat menambah referensi serta sebagai acuan institusi dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif.

b. Untuk Tempat Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui asuhan kebidanan secara komprehensif.

c. Untuk Klien

Dapat memberi informasi dan pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang kehamilan dan persalinan normal dan memberdayakan klien untuk mengenali resiko tanda bahaya pada kehamilan, serta memberi tahu informasi tentang hak dan kewajiban klien dalam mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan, komprehensif sesuai manajemen kebidanan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di Wilayah Kerja Desa Puskesmas Karang Tengah Kabupaten Cianjur

Tahun 2022.” ini dilakukan langsung oleh penulis sesuai tempat, waktu, dan pasien yang tertera. Pada laporan kasus ini tidak ada rekayasa dan dibuktikan dengan adanya persetujuan klien. Berikut ini adalah hasil penelusuran menggunakan *google cendekia* untuk membuktikan bahwa laporan yang disusun oleh penulis bukan merupakan tindakan plagiarisme. Adapun apabila terdapat laporan yang serupa maka laporan kasus ini memiliki *novelty* baik berdasarkan responden yang dikaji, waktu dan tempat diberikannya asuhan. Adapun sumber yang digunakan dalam Tugas Akhir ini telah dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Tabel 1.1 Hasil penelusuran artikel di *google cendekia*

No	Tahun Terbit Publikasi	Judul	Jurnal yang Mempublikasikan
1	2017	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y (Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB)	Ibisa.ac.id
2	2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S G3P1A1 di Puskesmas Pajang Surakarta	Ukh.ac.id
3	2021	Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif	Polkesban.ac.id